

PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN KATEGORI BUKU 4*THE INFLUENCE OF BANK SOUNDNESS ON DIVIDENDS IN BANKING COMPANIES IN BUKU 4 CATEGORY*

Oleh:

Sheren Vergie Salempang¹**Ivonne Stanley Saerang²****Julio Lawren Rumokoy³**¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹salempangsheren@gmail.com³ivonesaerang@unsrat.ac.id³juliorumokoy@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap dividen pada Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) 4 periode 2014-2020. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Risk Profile diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL), *Good Corporate Governace* (GCG) diukur dengan nilai komposit yang merupakan penilaian sendiri dari masing-masing bank (*Self Assessment*), Earnings diukur dengan *Net Interest Margin* (NIM), dan *Capital* diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) serta variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Teknik pengumpulan sampel yaitu sampel jenuh dimana sampel yang digunakan sebanyak 7 perusahaan perbankan, dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dalam bentuk Annual Report perbankan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan program STATA 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Risk Profile tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividen, *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividen, *Earnings* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Dividen, dan *Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen. Secara simultan *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings* dan *Capital* berpengaruh signifikan terhadap Dividen.

Kata Kunci: tingkat kesehatan bank, dividen.

Abstract: This study aims to determine and examine the effect of bank soundness on dividends in Commercial Banks based on Business Activities (BUKU) 4 period 2014-2020. The independent variables in this study are Risk Profile measured by Non Performing Loan (NPL), Good Corporate Governance (GCG) measured by a composite value which is a self-assessment of each bank, Earnings is measured by Net Interest Margin (NIM) and Capital is measured by the Capital Adequacy Ratio (CAR) and the dependent variable in this study, Dividends is measured by the Dividend Payout Ratio (DPR). The sample collection technique is a saturated sample where the sample used is 7 banking companies, with data collection techniques in the form of documentation in the form of banking Annual Reports. The analysis technique used is panel data regression with the help of the STATA 16 program. The results show that partially the Risk Profile has no significant effect on Dividends, Good Corporate Governance has no significant effect on Dividends, Earnings has a negative and significant effect on Dividends, and Capital has a positive and significant effect on Dividends. Simultaneously Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital have a significant effect on Dividend.

Keywords: bank soundness, dividend.

Latar Belakang

Dalam menjalankan perusahaan dibutuhkan dana untuk keberlangsungan usaha yang dijalankan. Dana tersebut dapat diperoleh salah satunya dari para investor. Untuk menarik para investor dalam berinvestasi, yang dilakukan perusahaan ialah dengan membagikan dividen. Juga dividen mendapat perhatian khusus dikarenakan saat ini Indonesia telah menganut one-tier tax system dimana pajak dibebankan atas laba yang dihasilkan hanya pada tingkat perusahaan (Kemenkeu, 2021). Hal tersebut membawa kabar baik bagi para investor. Investor yang semula mengalokasikan dananya keinvestasi lain sekarang bisa mulai beralih ke saham. Dividen sendiri merupakan pembagian laba kepada para pemegang saham (investor) atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan (Sunariyah, 2010:48).

Kebijakan dividen merupakan pengambilan keputusan untuk menentukan berapa banyak bagian keuntungan yang dibagikan kepada para investor dan berapa banyak juga keuntungan tersebut ditahan untuk kepentingan perusahaan (Husnan, 2008:319). Kebijakan dividen diprosikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR) yang merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan.

Cara untuk menilai apakah bank mampu membagikan dividen dilihat dari pengelolaan suatu bank. Untuk melihat pengelolaan baik atau tidaknya suatu bank dapat dilakukan dengan menganalisis tingkat kesehatan bank. Metode analisis yang digunakan yaitu metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*), berisi bahwa bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan pendekatan risiko (Risk-based Bank Rating). Penilaian ini dianggap mewakili secara keseluruhan terhadap kesehatan suatu perbankan.

Tabel 1. Rata-rata NPL, GCG, NIM, CAR, dan DPR pada Perusahaan Perbankan Kategori BUKU 4

Tahun / Keterangan	NPL (%)	GCG (Self Assessment)	NIM (%)	CAR (%)	DPR (%)
2014	2,02	2	6,28	16,97	20
2015	2,41	2	6,45	19,07	19
2016	2,87	2	6,69	20,70	20
2017	2,68	2	6,41	21,27	26
2018	2,44	2	6,18	21,32	30
2019	2,49	2	6,00	22,36	30
2020	3,11	2	5,37	22,80	38

Sumber: Laporan Tahunan Masing-masing Bank (Data Diolah, 2022).

Hasil Tabel 1 diketahui bahwa dari tahun 2014-2020 rata-rata NPL dan NIM mengalami kenaikan dan penurunan atau mengalami tren fluktuatif. Berbeda halnya dengan rata-rata CAR yang mengalami peningkatan tiap tahunnya. Dan, untuk rata-rata GCG yang tetap sama dari tahun ke tahun dengan *self assessment (penilaian sendiri masing-masing bank)* peringkat komposit 2 yang artinya pengelolaan bank yang tergolong baik. Kemudian rata-rata DPR walaupun mengalami penurunan di tahun 2015, ditahun-tahun berikutnya terus mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya nilai DPR mengindikasikan kesejahteraan para pemegang sahampun meningkat. Namun, harus tetap diperhatikan nilai DPR yang tinggi dapat mengganggu likuiditas perusahaan dan menyulitkan pengelolaan kas (Harmony, 2021).

Penilaian *Risk Profile* (Profil Risiko), dilakukan analisis risiko inheren. Penilaian risiko inheren merupakan penilaian atas risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Menurut Kasmir (2014), *Non Performing Loan (NPL)* dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kredit bermasalah atau kredit macet yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh dua unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran.

Bank juga melakukan penilaian sendiri berupa *Self Assessment* atas penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*. Merupakan tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip: keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran. Faktor *Earnings* (rentabilitas) bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba, dan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan (Kasmir, 2014:196). *Net Interest Margin (NIM)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengelola aset produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.

Modal merupakan faktor penting dalam perusahaan. Menurut Darmawi (2011:93), untuk menguji kecukupan modal adalah dengan melihat rasio modal itu terhadap berbagai aset bank yang bersangkutan. Dan Kasmir (2014) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung berbagai risiko. Berdasarkan pemaparan diatas, sehingga adanya penelitian baru penting dilakukan untuk mengetahui jawaban yang sesuai atas permasalahan.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Risk Profile (NPL)* terhadap Dividen (DPR) pada perusahaan perbankan kategori BUKU 4.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance (Self Assessment)* terhadap Dividen (DPR) pada perusahaan perbankan kategori BUKU 4.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earnings (NIM)* terhadap Dividen (DPR) pada perusahaan perbankan kategori BUKU 4.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital (CAR)* terhadap Dividen (DPR) pada perusahaan perbankan kategori BUKU 4.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Risk Profile (NPL)*, *Good Corporate Governance (Self Assessment)*, *Earnings (NIM)*, *Capital (CAR)* secara simultan terhadap Dividen (DPR) pada perusahaan perbankan kategori BUKU 4.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan merupakan hubungan dari beberapa orang dengan agen agar melaksanakan layanan untuk mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Dalam prakteknya manajer yang diberikan wewenang oleh pemilik saham, dengan kewenangan yang dimilikinya manajer bisa bertindak untuk meningkatkan kesejahteraan pribadinya dan mengorbankan kepentingan para pemegang saham. Oleh karena itu, sebagai pengelola perusahaan yang mengetahui lebih banyak informasi internal dan prospek perusahaan diwaktu mendatang dibandingkan pemilik modal atau pemegang saham, manajer memiliki kewajiban memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik (Bahri, 2017). Karena, inti dari hubungan keagenan ini terdapat pemisahan antara kepemilikan yaitu para pemegang saham dengan agen atau manajer yang mengelola perusahaan.

Dividen

Dividen merupakan pembagian laba kepada para pemegang saham (investor) atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan (Sunariyah, 2010:48). Dan menurut Hanafi (2004:361), mengemukakan bahwa dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham, disamping capital gain. Dividen ini dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan. Pembagian dividen hanya dilakukan oleh perusahaan yang mengalami keuntungan atau laba karena dividen diambil dari laba perusahaan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah pengambilan keputusan untuk menentukan berapa banyak bagian keuntungan yang dibagikan kepada para investor dan berapa banyak juga keuntungan tersebut ditahan (Husnan, 2008:319). Kebijakan dividen harus diformulasikan untuk dua dasar tujuan dengan memperhatikan maksimalisasi kekayaan dari pemilik perusahaan dan pembiayaan yang cukup. Kedua tujuan tersebut saling berhubungan dan harus memenuhi berbagai faktor hukum, perjanjian, internal, pertumbuhan, hubungan dengan pemilik, hubungan dengan pasar yang membatasi alternatif kebijakan (Sundjaja dan Barlin, 2010:388). Pengukuran kebijakan dividen diprosikan oleh Dividend Payout Ratio (DPR).

Kesehatan Bank

Kesehatan Bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik, manajemen, masyarakat pengguna jasa bank dan pemerintah, karena kegagalan dalam industri perbankan akan berdampak buruk terhadap perekonomian Indonesia (Darmawi 2011:42). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, yang kemudian peraturan tersebut diambil alih oleh Otoritas Jasa Keuangan

dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017. Menetapkan sistem penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan Risiko (Risk-based Bank Rating/RBBR) baik secara individual maupun secara konsolidasi, dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor sebagai berikut: Profil Risiko (Risk profile), Good Corporate Governance (GCG), Earnings (Rentabilitas) dan Capital (Permodalan) atau disingkat menjadi metode RGEC menggantikan penilaian CAMELS yang dulunya diatur dalam PBI No.6/10/PBI/2004.

Risk Profile

Risk Profile (Profil Risiko) Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap Risiko Inheren dan kualitas penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional bank. Risiko kredit atau sering disebut default risk merupakan risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diperoleh dari perusahaan beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini untuk mengukur profil risiko digunakan indikator risiko kredit dengan rasio Non Performing Loan (NPL).

Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) menurut PBI Nomor 8/4/PBI/2006 adalah tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*). GCG yang baik akan menghasilkan hubungan baik dan berkelanjutan antara pihak internal (manajemen) dan pihak luar (pemegang saham, investor dan masyarakat). Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, bank diharuskan melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap pelaksanaan GCG.

Earnings (Rentabilitas)

Earnings adalah salah satu penilaian kesehatan bank dari sisi rentabilitas. Menurut Kasmir (2014:196) Rasio rentabilitas adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 penilaian faktor rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber rentabilitas, kesinambungan rentabilitas, dan manajemen rentabilitas. Dalam penelitian ini untuk mengukur earnings (rentabilitas) digunakan rasio Net Interest Margin (NIM).

Capital (Modal)

Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan perusahaan dan untuk menampung risiko kerugian yang dialami. Dalam melakukan perhitungan permodalan, bank mengacu pada ketentuan yang berlaku mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016.

Penelitian Terdahulu

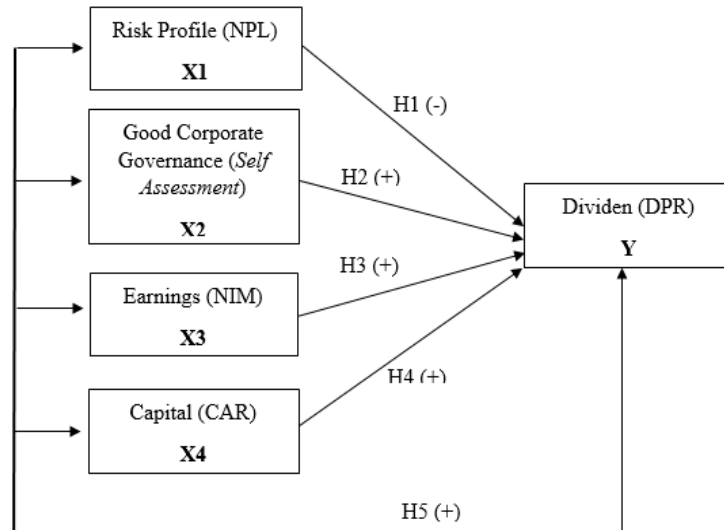
Penelitian Sri Hesti P. Utami dan Hwihanus (2021) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan, pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan, pengaruh kepemilikan saham terhadap kebijakan dividen, dan pengaruh *good corporate governance* terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis data atau hasil koefisien jalur dalam analisis *Partial Least Square* ditujukan untuk kepemilikan saham, kebijakan dividen, *good corporate governance* dan nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pengaruh kepemilikan saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pengaruh kepemilikan saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, dan *good corporate governance*. berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian Rahma dan Syarif (2020) bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari rasio kecukupan modal, margin bunga bersih, rasio pinjaman terhadap simpanan dan kredit bermasalah terhadap rasio pembayaran dividen pada bank yang terdaftar sebagai Buku Empat 2008-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, Net interest margin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, Loan to deposit ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

dividend payout ratio, kredit bermasalah berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Rasyid (2018) bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh kinerja keuangan yang tercermin dari rasio-rasio keuangan terhadap kebijakan dividen pada industri perbankan. Hasil penelitian menunjukkan variabel ROA, CAR dan LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap DPR, namun variabel NIM, ROE dan NPL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap DPR.

Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Kajian Teori, 2022

Hipotesis Penelitian

- H1 : *Risk Profile* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Dividen (DPR) pada Perusahaan Perbankan Kategori BUKU 4.
- H2 : *Good Corporate Governance (Self Assessment)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen (DPR) pada Perusahaan Perbankan Kategori BUKU 4.
- H3 : *Earnings* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen (DPR) pada Perusahaan Perbankan Kategori BUKU 4.
- H4 : *Capital* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen (DPR) pada Perusahaan Perbankan Kategori BUKU 4.
- H5 : *Risk Profile* (NPL), *Good Corporate Governance (Self Assessment)*, *Earnings* (NIM), *Capital* (CAR) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen (DPR) pada Perusahaan Perbankan Kategori BUKU 4.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan maksud untuk menunjukkan fenomena-fenomena yang berlangsung pada saat ini atau pada saat lampau yang bentuk deskripsinya dengan angka atau numerik (statistik). Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

(Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan pada kategori BUKU 4 periode tahun 2014 hingga 2020.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh. Dalam penelitian ini adalah seluruh Bank yang termasuk dalam kategori BUKU 4 sampai dengan Januari 2021 berjumlah 7 bank diantaranya: Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Central Asia (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Pan Indonesia (Panin), Bank Danamon Indonesia, Bank CIMB Niaga.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber data tidak langsung memberikan datanya. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan (annual report) perbankan. Data sekunder yang dibutuhkan yaitu informasi keuangan dari laporan keuangan perusahaan perbankan dalam kategori BUKU 4 dari tahun 2014 – 2020 yang termasuk dalam sampel sesuai dengan variabel yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan (annual report) yang telah dikeluarkan oleh Bank BUKU 4 periode 2014 – 2020. Data tersebut dapat di akses melalui situs resmi dari masing-masing bank.

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi data panel. Regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (time series) dengan data silang (cross section) (Basuki, 2016:276). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi data panel yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \beta_4 X_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y : DPR

It : Intersep

α :Intersep gabungan

β_{123} : Koefisien

X : NPL, GCG, NIM dan CAR

i : Cross Section

t :Time Series

ϵ :Kesalahan prediksi (Error)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penentuan Metode Estimasi Regresi Data Panel

Tabel 1. Hasil Penentuan Metode Estimasi Regresi Data Panel

Uji Chow	Uji Hausman
Prob > F = 0.0000	Prob > Chi2 = 0.0002

Sumber: Hasil Olah Data Stata 16, 2022.

Untuk memilih model yang paling tepat dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni: Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Langrange Multiplier. Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 1 diperoleh hasil:

1. Karena, $\text{Prob}>F = < \alpha 0,05$, maka H_1 diterima yang artinya pilihan terbaik adalah Fixed Effect
2. Karena, $\text{Prob}>\text{Chi}2 = < \alpha 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 yang ditolak atau pilihan terbaik adalah Fixed Effect

Dikarenakan pada hasil uji hausman merupakan fixed effect, jadi tidak perlu lagi untuk melakukan uji Langrange Multiplier.

Regresi Data Panel Dengan Fixed Effect Model

Tabel 2. Hasil Fixed Effect Model

DPR	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf.	Interval]
NPL	-2.19172	2.292402	-0.96	0.345	-6.832445	2.449005
GCG	.579518	8.138461	0.07	0.944	-15.89593	17.05497
NIM	-8.603698	1.930059	-4.46	0.000	-12.5109	-4.696497
CAR	1.656599	.4870671	3.40	0.002	.6705836	2.642615
_cons	49.68856	21.11094	2.35	0.024	6.951696	92.42543

Sumber: Hasil Olah Data Stata 16, 2022.

Berdasarkan Tabel 2 hasil regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model pada tabel 4.7 diketahui nilai regresinya sehingga dapat dibentuk sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{DPR} = 49.68856 - 2,19172 \text{ NPL} + 0,579518 \text{ GCG} - 8,603698 \text{ NIM} + 1,656599 \text{ CAR} + \epsilon$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi diatas masing-masing variabel dapat dijelaskan pengaruhnya terhadap DPR sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dalam persamaan yang terbentuk memiliki nilai sebesar 49.68856 dengan hubungan yang bertanda positif. Hal ini menjelaskan bahwa apabila variabel independen NPL, GCG, NIM dan CAR bersifat konstan atau sama dengan 0, maka akan meningkatkan DPR sebesar Rp.49.688,56.
2. *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2.19172 dengan hubungan yang bertanda negatif. Hal ini menjelaskan bahwa jika terjadi kenaikan nilai pada NPL sebesar 1% dengan asumsi variabel independen yang lainnya bersifat konstan, maka akan menurunkan DPR sebesar 2,19172.
3. *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,579518 dengan hubungan yang bertanda positif. Hal ini menjelaskan bahwa jika terjadi kenaikan nilai pada GCG sebesar 1 indeks dengan asumsi variabel independen yang lainnya bersifat konstan, maka akan menaikkan DPR sebesar 0,579518.
4. *Net Interest Margin* (NIM) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 8.603698 dengan hubungan yang bertanda negatif. Hal ini menjelaskan bahwa jika terjadi kenaikan nilai pada NIM sebesar 1% dengan asumsi variabel independen yang lainnya bersifat konstan, maka akan menurunkan DPR sebesar 8.603698.
5. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1.656599 dengan hubungan yang bertanda positif. Hal ini menjelaskan bahwa jika terjadi kenaikan nilai pada CAR sebesar 1% dengan asumsi variabel independen yang lainnya bersifat konstan, maka akan menaikkan DPR sebesar 1,656599.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	1/VIF
NPL	1.25	0.802771
GCG	1.20	0.835279
NIM	1.12	0.891390
CAR	1.02	0.979892
Mean VIF	1.15	

Sumber: Hasil Olah Data Stata 16, 2022.

Berdasarkan hasil pada Tabel 3 hasil uji multikolinieritas, dapat dilihat bahwa nilai 1/VIF atau tolerance lebih dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan nilai VIF kurang dari 10 yaitu 1.15. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Chi2(1)	2.60
Prob > chi2	0.1069

Sumber: Hasil Olah Data Stata 16, 2022.

Berdasarkan hasil pada Tabel 4 probability (Prob>chi2) yang dihasilkan oleh uji Breusch-Pagan-Godfrey adalah 0,1069 lebih besar dari α 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis**Uji F****Tabel 5. Hasil Uji F**

F-statistic	4.30
Prob > F	0.0051

Sumber: Hasil Olah Data Stata 16, 2022.

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji F diperoleh nilai F-statistic sebesar 4,30 dengan nilai Probabilitas F-statistic sebesar 0,0051 yang berarti bahwa nilai Probabilitas F-statistik lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dan berarti menolak H0 dan menerima H1. Hal ini menjelaskan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu NPL, GCG, NIM dan CAR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen DPR.

Uji T

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 2 diperoleh hasil uji secara parsial sebagai berikut:

1. *Non Performing Loan* (NPL) diketahui memiliki nilai probabilitas sebesar 0,345 dan lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 sehingga menerima H0 dan menolak H1. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.
2. *Good Corporate Governance* (GCG) diketahui memiliki nilai probabilitas sebesar 0,944 dan lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 sehingga menerima H0 dan menolak H1. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.
3. *Net Interst Margin* (NIM) diketahui memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000 dan lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 sehingga menolak H0 dan menerima H1. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel NIM berpengaruh signifikan terhadap DPR.
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diketahui memiliki nilai probabilitas sebesar 0,002 dan lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 sehingga menolak H0 dan menerima H1. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap DPR.

Koefisien Determinasi (Adjusted R Squared)**Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi**

R-squared	0.2810
Adjusted R-squared	0.2156

Sumber: Hasil Olah Data Stata 16, 2022.

Berdasarkan Tabel 6 hasil koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0,2156 atau 21,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu NPL, GCG, NIM dan CAR mampu menjelaskan variabel dependen DPR sebesar 21,6%, sedangkan sisanya 78,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan**Pengaruh Risk Profile (NPL) Terhadap Dividen (DPR)**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel NPL (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap DPR (Y). Ini berarti Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR pada Perbankan Kategori BUKU 4 ditolak. Artinya naik atau turunnya nilai NPL tidak mempengaruhi nilai DPR pada Perbankan Kategori BUKU 4. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan

beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rasyid (2018) dan Yesyurun (2021) yang menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.

Pengaruh *Good Corporate Governance (Self Assessment)* Terhadap Dividen (DPR)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel GCG (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap DPR (Y). Ini berarti Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR pada Perbankan Kategori BUKU 4 ditolak. Artinya naik atau turunnya nilai GCG tidak mempengaruhi nilai DPR pada Perbankan Kategori BUKU 4. GCG yang baik akan menghasilkan hubungan baik dan berkelanjutan antara pihak internal (manajemen) dan pihak luar (pemegang saham, investor dan masyarakat). Dengan demikian, nilai GCG yang baik akan meningkatkan kualitas bank. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hermawan, Murhadi, Ernawati (2022), Widyasti dan Putri (2021) yang menyatakan bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.

Pengaruh *Earnings (NIM)* Terhadap Dividen (DPR)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel NIM (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR (Y). Ini berarti Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR pada Perbankan Kategori BUKU 4 ditolak. Artinya naik atau turunnya nilai NIM mempengaruhi nilai DPR pada Perbankan Kategori BUKU 4. NIM yang tinggi menunjukkan keefektifan bank dalam penempatan aktiva produktif. Artinya, pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank akan meningkat dan berdampak pada laba bersih bank dengan itu bank dapat membagikan dividen. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahma dan Syarif (2020) yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR.

Pengaruh *Capital (CAR)* Terhadap Dividen (DPR)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel CAR (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR (Y). Ini berarti Hipotesis 4 yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR pada Perbankan Kategori BUKU 4 diterima. Artinya naik atau turunnya nilai CAR mempengaruhi nilai DPR pada Perbankan Kategori BUKU 4. CAR merupakan kemampuan bank dalam menyediakan dana dalam pelaksanaan operasional bank dan dengan dana yang memadai bank juga akan mampu membagikan dividen. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pertiwi (2021), Purba (2019), Rahma dan Syarif (2020) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial *Risk Profile (NPL)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividen (DPR) pada Perusahaan Perbankan Kategori BUKU 4.
2. Secara parsial *Good Corporate Governance (Self Assessment)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividen (DPR) pada Perusahaan Perbankan Kategori BUKU 4.
3. Secara parsial *Earnings (NIM)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Dividen (DPR) pada Perusahaan Perbankan Kategori BUKU 4.
4. Secara parsial *Capital (CAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen (DPR) pada Perusahaan Perbankan Kategori BUKU 4.
5. Secara simultan *Risk Profile (NPL)*, *Good Corporate Governance (Self Assessment)*, *Earnings (NIM)* dan *Capital (CAR)* berpengaruh signifikan terhadap Dividen (DPR) pada Perusahaan Perbankan Kategori BUKU 4.

Saran

1. Bagi perbankan sebaiknya harus selalu memperhatikan pergerakan rasio NPL, GCG, NIM dan CAR agar selalu berada pada tingkat efisiensi dan melakukan manajemen yang baik untuk meningkatkan tingkat kesehatan

- bank sehingga tak hanya meningkatkan kesejahteraan perusahaan tapi juga kesejahteraan para investor dengan membagikan dividen.
2. Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan perbankan sebaiknya menganalisis kembali NIM dan CAR dari perusahaan perbankan mana yang akan dituju dan menjadikan bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi sehingga dapat memaksimalkan dananya.
 3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap dividen dan dapat memperpanjang periode pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 8(1), 63-84. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/viewFile/11666/7296> .(Online). Diakses pada tanggal 1 April 2022.
- Basuki, A. T. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmawi, H. (2011), *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumiaksara.
- Hanafi, (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Harmony, (2021). Harmony: Dividend Payout Ratio: Pengertian Dan Cara Menghitungnya. *Harmony(P.T. Harmoni Solusi Bisnis)*. <https://www.harmony.co.id/tentang> .(Online). Diakses pada tanggal 5 April 2022.
- Hermawan, B. W., Murhadi, W. R., & Ernawati, E. (2022). Does Corporate Governance Affect Dividends? Case Study in Indonesia Stock Exchange and Malaysia Stock Exchange. *Journal of Entrepreneurship & Business*, 3(1), 14-23. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jerb/article/view/4702> .(Online). Diakses pada tanggal 6 April 2022.
- Husnan. (2008). *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Fakultas Ekonomi UGM. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kemenkeu. (2021). *Kemenkeu: Dividen Bebas Pajak, Bentuk Reformasi Perpajakan dan Kontribusi Bersama Membangun Negeri*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/dividen-bebas-pajak-bentuk-reformasi-perpajakan-dan-kontribusi-bersama-membangun-negeri/>.(Online). Diakses pada tanggal 6 April 2022.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pertiwi, E. M. (2021). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Kebijakan Dividen Menggunakan Metode RGEC Pada Bank BTPN Syariah Tahun 2015-2020. *Accounting Global Journal*, 5(2), 152-172. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/AccGlobal/article/view/6419/0>.(Online). Diakses pada tanggal 5 April 2022.

- Purba, J. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Ikra-Ith Ekonomika*, 2(1), 49-58. <https://journals.upiyai.ac.id/index.php/IKRAITHEKONOMIKA/article/view/420> .(Online). Diakses pada tanggal 1 April 2022.
- Rahma, A. A., & Syarif, A. D. (2020). The Determinant Of Dividend Payout Ratio: Long-Term Analysis In BUKU Empat'S Banks During Periods 2008-2017. *Dinasti International Journal of Management Science*, 2(2), 245-254. <https://dinastipub.org/DIJMS/article/view/449> .(Online). Diakses pada tanggal 2 April 2022.
- Rasyid, R. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 188-193. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmieb/article/view/1744> .(Online). Diakses pada tanggal 2 April 2022.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. (2010). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi keenam*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Sundjaja, R & Barlian, I. (2010). *Manajemen Keuangan*. Edisi 6. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Utami, S. H. P. & Hwihanus (2021). The Effect Of Share Ownership Structure, Dividend Policy And Good Corporate Governance On Company Value On Food And Bavarage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX). In *Seminar Peningkatan Sitasi Internasional (Vol. 1, No. 1)*. <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/spsi/article/view/9> .(Online). Diakses pada tanggal 4 April 2022.
- Widyasti, I. G. A. V., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2021). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Free Cash Flow, and Good Corporate Governance on Dividend Policies (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2017-2019). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 269-278. <https://www.ajhssr.com/wpcontent/uploads/2021/01/ZJ21501269278.pdf>.(Online). Diakses pada tanggal 5 April 2022.
- Yesyurun, P. (2021). The Determinants Factor of Dividend Payout Ratio: an Empirical Study of Bank Buku IV in Indonesia. *Enrichment: Journal of Management*, 11(2), 218-224. <https://enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/71>.(Online). Diakses pada tanggal 5 April 2022.